

DAFTAR PUSTAKA

1. Damayanti R. 2008. Uji efek sediaan serbuk instan rimpang temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*) sebagai tonikum terhadap mencit jantan. [Skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Galeriukm. 2011. Morfologi, Anatomi dan Fisiologi Tanaman Temulawak. http://toiUSD.multiply.com/journal/item/240/Curcuma_zanthorrhiza_Temulawak_Morfologi_Anatomi_dan_Fisiologi. D
3. Gopalakrishnan, D. (2015) : *Friction in Textile Fibers*. India: PSG College of Technology Tamilnadu.
4. Gordon Cook, J (1968), *Handbook of Textile Fibers Part 1 : Natural fibers*, Merrow Publishing Co.Ltd.
5. Harmono dan Andoko. 2005. *Dalam dunia tumbuhan botani*. Jakarta : Agromedia Pustaka
6. Huang MT, Lysz T, Ferraro T, Abidi TF, Laskin JD, Conney AH. 1991. Inhibitory effects of curcumin on in vitro lipoxygenase and cyclooxygenase activities in mouse epidermis. *Cancer Res.* 51(3): 813-819.
7. Istiharoh. (2013). *Pengantar Ilmu Tekstil 1*. Jakarta: Buku Sekolah Elektronik (BSE).
8. Jumaeri,dkk. (1977). *Pengetahuan Barang Tekstil*. Bandung: Institut Teknologi tekstil
9. Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia]. 2011. *Pedoman Umum Panen dan Pascapanen Tanaman Obat*. Badan Litbang Kesehatan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional. Jawa Tengah.
10. Lisa Oktavia Br N, dkk. (2019). *The Study Of Process and Characteristics of Woven from Natural Fiber of Mother in Law tongue (Sansevieria Trifasciata P.) Plant*. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*. Bandung: Universitas Padjajaran
11. Milind (2015), *Performance of Polypropylene Fibre Reinforced Concrete*, *IOSR Journal of Mechanical and Civil Engineering*.
12. Mohanty, K. Amar, Manjusri Misra, dan Lawrence T. Drzal. (2005). *NATURAL FIBERS, BIOPOLYMERS, AND BIOCOSCOMPOSITES*
13. Oktaviana, P. R. 2010. "Kajian Kurkumoid, Total Fenol, dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza* Roxb.) Pada Berbagai Teknik Pengeringan dan Proporsi Pelarut". Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
14. Paramitasari, Dyah. 2011. *Budidaya Rimpang Jahe, Kunyit, Kencur, Temulawak*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.

15. Pawitro, dkk. (1973). Teknologi Pemintalan Bagian Pertama. Bandung: Institut Teknologi Tekstil
16. Permentan (Peraturan Menteri Pertanian) Republik Indonesia. 2013. Pedoman Panen, Pascapanen, dan Pengelolaan Bangsa Pascapanen Hortikultura yang Baik. Jakarta.
17. PK Das , dkk. (2008). Machinery for Extraction and Traditional Spinning of Plant Fiber: Indian Journal of Traditional Knowledge
18. Prana, M.S., 1985. Beberapa aspek biologit temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). Prosiding Simposium Nasional Temulawak. Bandung 17 –18 September 1985, hal. 42 – 48.
19. Purwatiningsih. Arini. S. Sukino. Devi, R. A, dkk. 2012. Standar Operasional Prosedur (SOP) Budidaya Temulawak Bantul. Daerah Istimewa Yogyakarta: Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta. 39 hal.
20. Rahardjo, M. 2010. Penerapan SOP Budidaya untuk Mendukung Temulawak sebagai Bahan Baku Obat Potensial. *Perspektif*, 9(2):78-93.
21. Reddy, Narendra dan Yiqi Yang. (2007). *Preparation and Characterization of Long Natural Cellulose Fibers from Wheat Straw*. Journal of Agricultural and food chemistry
22. Rukmana, A.R. 2004. Temulawak Tanaman Rempah dan Obat. Yogyakarta: Kanisius
23. Sastrapradja, dkk. (1981). Tanaman Pekarangan. Jakarta. Balai Pustaka. Soeprijono. (1975). Serat-serat tekstil. Bandung : Institut Teknologi Tekstil Bandung.
24. SNI 08-1111-1989 Cara Uji Kehalusan Serat Batang
25. SNI 08-1112-1989 Cara Ui Kekuatan Tarik dan Mulur Serat Batang Per Bendel
26. SNI 08-1113-1989 Cara Uji Panjang Berkas Serat Batang
27. SNI 8100 : 2015, *Tekstil – Cara uji kadar lembab (moisture content atau moisture regain) (2015)*
28. Sukardan, M.Danny. (2017). *Karakterisasi Serat dari Tanaman Biduri (Calotropis Gigantea) dan Identifikasi Kemungkinan Pemanfaatan Sebagai Serat Tekstil*. Bandung. Balai Besar Tekstil.
29. Sulam. 2008. Teknik Pembuatan Benang dan Pembuatan Kail. Jilid 1 dan 2. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta
30. Sunarto. (2008). Teknologi Pencelupan dan Pencapan JILID 2. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

31. Tahir. (2011). Retting Process of Some Bast Plants Fibres and Its Effect on FibreQuality. Bioresource.
32. W. E. Morton dan J. W. S. Hearly. (2008). *Physical Properties of Textile Fibers: Woodhead Publishing in Textile*
33. Yusron, M. 2009. Respon Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) Terhadap Pemberian Pupuk Bio pada Kondisi Agroekologi yang Berbeda. *Jurnal Litri*, 15 : 6 hal.

